

# SAM DAILY

**Inflasi Singapura Bertahan di 3.1% pada Bulan Mei**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### Inflasi Singapura Bertahan di 3.1% pada Bulan Mei

Inflasi inti Singapura tetap tidak berubah pada Mei, karena penurunan harga energi dan barang-barang berhasil mengimbangi kenaikan biaya jasa. Bank sentral Singapura atau Otoritas Moneter Singapura (Monetary Authority of Singapore/MAS) dan Kementerian Perdagangan dan Industri dalam sebuah pernyataan pada Senin (24/06/2024) mengatakan inflasi inti, yang tidak termasuk biaya transportasi pribadi dan akomodasi dan diawasi ketat oleh bank sentral, berada di level 3,1% pada Mei dibandingkan tahun lalu - bertahan stabil di level yang terlihat dalam dua bulan sebelumnya. Angka tersebut sesuai dengan perkiraan median dalam survei ekonom Bloomberg. Inflasi keseluruhan barang dan jasa meningkat 3,1% setelah naik 2,7% pada bulan sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh biaya transportasi pribadi yang lebih tinggi. Secara bulanan, ukuran utama inflasi meningkat sebesar 0,7%. Meskipun harga energi dan pangan global yang relatif stabil dalam beberapa bulan terakhir telah membantu, penguatan bertahap nilai tukar dolar Singapura diperkirakan akan meredam inflasi impor ke depannya. Mata uang lokal yang melemah 2,29% terhadap dolar AS dalam lima bulan pertama tahun ini, berhasil mengembalikan sebagian kerugiannya pada Mei. (Bloomberg)

### Argentina Resmi Memasuki Resesi

Argentina memasuki resesi pada kuartal I-2-2024 akibat pemotongan belanja brutal yang dilakukan oleh Presiden Javier Milei yang menyebabkan konsumsi dan aktivitas ekonomi anjlok. Produk domestik bruto (PDB) Argentina turun 2,6% dibandingkan dengan kuartal IV-2023, menurut data resmi pemerintah yang diterbitkan Senin. Aktivitas ekonomi berkontraksi sebesar 5,1% dari tahun sebelumnya, sedikit lebih rendah dari perkiraan median penurunan sebesar 5,3% di antara para ekonom yang disurvei oleh Bloomberg. Angka negatif ini menyusul kontraksi triwulanan sebesar 2,5% dalam tiga bulan hingga Desember. (Bloomberg)

### The Fed Mengingat Resiko Pasar Tenaga Kerja

Gubernur Federal Reserve Bank of San Francisco Mary Daly memberi peringatan bahwa pasar tenaga kerja AS saat ini telah mendekati titik perubahan di mana perlambatan lebih lanjut bisa berarti pengangguran yang lebih tinggi. Daly, salah satu pejabat yang memiliki hak suara pada kebijakan moneter tahun ini, mengatakan pengendalian permintaan mungkin diperlukan untuk mengembalikan inflasi ke target 2% bank sentral. Hal ini dapat menekan pasar tenaga kerja yang meskipun bagus, tapi kini tidak lagi "berkelimpahan". "Sejauh ini, pasar tenaga kerja telah menyesuaikan diri secara perlahan, dan tingkat pengangguran hanya naik tipis. (Bloomberg)

### BI Melaporkan Outflow Juni Mencapai Rp 5T

Bank Indonesia (BI) melaporkan pada bulan ini hingga 21 Juni 2024 terjadi aliran modal keluar dari pasar keuangan senilai total Rp5,38 triliun. Rinciannya, dari pasar Surat Berharga Negara (SBN) Rp3,4 triliun, dan pasar saham Rp1,98 triliun. Sementara itu, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) tercatat mengalami penurunan aliran masuk pada Juni 2024 menjadi Rp28,05 triliun, setelah sebelumnya pada bulan Mei 2024 tercatat mencapai Rp80,29 triliun. Dari sisi domestik, Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Pertama, meningkatnya permintaan valas dari korporasi untuk membayar dividen dan utang. Kedua, munculnya persepsi di pasar mengenai kesinambungan fiskal ke depan. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 9 poin (+0.13%) ke level 6,889.2. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -2.3 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -459.2 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.4%) ke level 18.9. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 3.1 bps menjadi 7.113%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 799.5 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.232%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.255%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 1.0 bps ke level 78.5. Rupiah ditutup menguat 0.3% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,394 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.5% ke posisi Rp 16,402.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,394.00	-0.34%	6.48%	9.34%
EURIDR	17,568.36	-0.11%	3.09%	7.96%
GBPIDR	20,757.41	-0.29%	5.68%	9.02%
AUDIDR	10,906.11	-0.36%	3.82%	8.70%
CNYIDR	2,258.31	-0.32%	4.12%	8.10%
HKDIDR	2,099.78	-0.41%	6.52%	9.61%
JPYIDR	102.60	-0.94%	-5.75%	-2.16%
SGDIDR	12,117.02	-0.26%	3.77%	9.26%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	7.02	-0.38%	8.92%	18.22%
ID Yield 10 yr (%)	7.11	-0.43%	9.77%	12.90%
UST 10 yr (USD)	5.11	0.31%	5.96%	6.24%
Brent Oil (USD/Barrel)	86.01	0.90%	11.64%	16.47%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	132.95	0.68%	-9.19%	5.94%
Nickel (USD/Metric Ton)	17,140.40	0.50%	4.29%	-19.10%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,937.00	0.18%	7.51%	8.04%
Wheat (USD/Bushel Mark)	552.50	-1.60%	-12.02%	-24.65%

### Daily Performance, 24/Jun/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,252.88	-0.02%	-3.94%	-5.06%
Simas Syariah Unggulan	620.39	0.17%	-0.11%	-1.05%
Simas Danamas Saham	1,844.97	0.11%	3.20%	14.32%
Simas Saham Maksima	929.09	0.01%	-5.69%	-7.87%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,111.50	-0.52%	-9.52%	-9.08%
Simas Satu	7,109.33	-0.17%	-6.28%	-5.64%
Danamas Stabil	4,668.75	0.05%	2.71%	5.64%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,675.96	0.14%	-0.54%	1.21%
Danamas Rupiah Plus	1,721.87	0.04%	2.30%	4.57%
Simas Pendapatan Optima	1,010.86	0.05%	2.34%	5.38%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	6,889.17	0.13%	-5.27%	3.76%
ISSI Index	205.14	0.27%	-3.53%	2.93%
LQ45 Index	864.40	-0.32%	-10.94%	-8.31%
IDX30 Index	431.58	-0.16%	-12.85%	-11.89%
Sri Kehati Index	382.34	-0.53%	-12.42%	-12.12%
Infovesta Balanced Index	6,582.18	0.00%	-3.75%	-3.67%
Infovesta Fixed Income Index	4,635.30	0.08%	0.61%	1.52%
BINDO Index	278.44	0.41%	-4.99%	-5.74%
Infovesta Money Market Index	1,690.46	0.03%	2.22%	4.38%
Infovesta Fixed Income Index	4,635.30	0.08%	0.61%	1.52%





## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

